

**ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK DASAR TENDANGAN ATLET  
PERGURUAN PENCAK SILAT PERSINAS ASAD  
KABUPATEN DHARMASRAYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pendidikan Olahraga Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**CANDRA KURNIAWAN**

**NIM. 18086093**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Kemampuan Teknik Dasar Tendangan Atlet Perguruan  
Pencak Silat Persinas Asad Kabupaten Dharmasraya.  
Nama : Candra Kurniawan  
NIM : 18086093  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Departemen : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, November 2022

Mengetahui:  
Kepala Departemen  
PO/Prodi Penjaskesrek

Drs. Zarwan, M.Kes  
NIP. 19611230 198803 1 003

Disetujui  
Pembimbing

Drs. Zulman, M.Pd  
NIP. 19581216 198403 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Candra Kurniawan  
NIM : 18086093

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Departemen  
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang  
dengan Judul

Analisis Kemampuan Teknik Dasar Tendangan Atlet Perguruan Pencak Silat  
Persinas Asad Kabupaten Dharmasraya

Padang, November 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Zulman, M.Pd
2. Anggota : Drs. Suwirman, M.Pd
3. Anggota : dr. Eldawaty, MH.Kes

Tanda Tangan

- 1.
- 2.
- 3.



## ABSTRAK

### **Candra Kurniawan: 2022: Analisis Kemampuan Teknik Dasar Tendangan Atlet Perguruan Pencak Silat Persinas Asad Kabupaten Dharmasraya.**

Masalah pada penelitian ini adalah kualitas kemampuan tendangan atlet Persinas Asad yang masih rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab tendangan Atlet persinas Asad mudah untuk ditangkap dan diantisipasi oleh lawan.

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 95 orang atlet pencak silat persinas Asad. Dengan sampel penelitian pada penelitian ini berjumlah 15 orang atlet laki-laki berkategori umur remaja. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan juri(penilai) yaitu pelatih/wasit yang sudah memiliki sertifikat. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu mengisi blangko penilaian dengan menganalisis kemampuan teknik dasar tendangan pencak silat.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu analisis kemampuan teknik dasar tendangan atlet pencak silat persinas Asad Kabupaten Dharmasraya dari 3 tendangan yang telah diuji yaitu tendangan depan, tendangan sabit, dan tendangan T, maka penyebab dari rendahnya kualitas kemampuan tendangan atlet perguruan Persinas Asad Kabupaten Dharmasraya yaitu terletak pada saat melakukan tendangan kebanyakan kesalahan terdapat pada lutut tidak diangkat setinggi dada, hal ini dapat dilatih pada *flexibilitas* tubuh yaitu melatih kelentukan otot tungkai, otot paha, dan otot pingang/pinggul. Cara memperbaikinya yaitu dengan melakukan latihan peregangan seperti split, mencium lutut, dan melompat dengan tutut menyentuh dada dan masih banyak lagi lainnya, serta dengan melatih gerakan tendangan tersebut secara berulang-ulang.

**Kata kunci : kemampuan, teknik dasar, tendangan, Persinas Asad**

## **ABSTRACT**

***Candra Kurniawan: 2022: Analysis of Basic Skills in Kicking Athletes of the Pencak Silat Persinas Asad College, Dharmasraya Regency.***

*The problem in this study is the quality of the kick ability of Persinas Asad athletes which is still low. The purpose of this study was to determine the cause of the kick of Asad's Persinas athlete to be easily caught and anticipated by the opponent.*

*This type of research is descriptive quantitative. The population in this study amounted to 95 athletes of pencak silat persinas Asad. The research sample in this study amounted to 15 male athletes in the adolescent age category. Sampling technique in this research is purposive sampling technique. The data collection technique uses judges (appraisers), namely coaches / referees who already have certificates. The research instrument used was filling out the assessment form by analyzing the basic techniques of pencak silat kicks.*

*The results of the research that has been carried out are the analysis of the basic technical skills of the kicks of the Pencak Silat athlete Persinas Asad in Dharmasraya Regency from the 3 kicks that have been tested, namely the front kick, the sickle kick, and the T kick, the cause of the low quality kick ability of Persinas Asad college athletes in Dharmasraya Regency is lies in the fact that when kicking, most mistakes are found in the knees not being raised to chest level, this can be trained on body flexibility, namely training the flexibility of the leg muscles, thigh muscles, and hip / hip muscles. The way to fix this is by doing stretching exercises such as splits, kissing the knees, and jumping with the knees touching the chest and many others, and what is no less important is to practice the kick movements repeatedly.*

***Keywords: ability, basic technique, kick, Persinas Asad***

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya berupa tugas akhir skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan Teknik Dasar Tendangan Atlet Perguruan Pencak Silat Persinas Asad Kabupaten Dharmasraya”, adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dituliskan atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam baskah dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan didaftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2022

Pembuat pernyataan



Candra Kurniawan

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nyalah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Kemampuan Teknik Dasar Tendangan Atlet Perguruan Pencak Silat Persinas Asad Kabupaten Dharmasraya”**

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak sekali mengalami hambatan yang peneliti alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, alhamdulillah akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti berangapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang peneliti persembahkan kepada pembaca. Akan tetapi peneliti menyadari bahwa tidak tertutup kemungkinan didalam karya tulis ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan proposal skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti terkhususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Padang, November 2022

Peneliti

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan bantuan serta petunjuk dari berbagai pihak oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas negeri Padang.
3. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes, Ketua jurusan Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar M.Pd selaku penasehat akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan.
5. Bapak Drs. Zulman, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
6. Bapak Drs. Suwirman, M.Pd selaku dosen penguji 1 yang telah bersedia untuk menguji, memberikan arahan, kritikan, dan masukan.
7. Ibu dr. Eldawaty, MH.Kes selaku dosen penguji 2 yang telah bersedia untuk menguji, memberikan arahan, kritik, dan masukan.
8. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan trasformasi ilmu dan nilai bagi penulis selama mengikuti proses pendidikan di Universitas Negeri Padang.
9. Teristimewa saya ucapkan banyak terimakasih kepada ibu dan bapak kandung saya, ibu Suparni dan bapak Untung Relanto yang telah berusaha sepenuh tenaga mencari rezeki untuk dapat menyekolahkan saya dan selalu mendoakan



serta memberikan dukungan kepada penulis demi terselesainya skripsi dan perkuliahan ini.

10. Keluarga Besar Perguruan Pencak Silat Persinas Asad Kabupaten Dharmasraya yang telah meluangkan waktu dan bantuannya kepada peneliti selama proses penelitian.
11. Kepada Wasit Pencak Silat Kabupaten Dharmasraya yang telah memberikan bantuan dan waktunya kepada peneliti dalam proses penelitian.
12. Nurul Apriana, S.M yang selalu menemani peneliti dan memberikan dukungan dan arahan kepada peneliti agar terselesainya skripsi dan perkuliahan.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satupersatu, khususnya teman-teman pendidikan olahraga tahun angkatan 2018 yang telah memberikan masukan dan dorongan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian.

Padang, November 2022

Peneliti

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori	
1. Kemampuan .....	10
2. Pencak Silat .....	11
3. Teknik Dasar .....	15
4. Tendangan .....	16
5. Kelentukan .....	16
B. Kerangka Berfikir .....	22
C. Pertanyaan Penelitian .....	23
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian .....	24
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
E. Instrumen Penelitian .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Penelitian .....	33

B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	33
C. Pembahasan .....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>52</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

A. Gambar 1. Tendangan Sabit .....	19
B. Gambar 2. Tendangan T .....	21
C. Gambar 3. Tendangan Depan .....	22
D. Gambar 4. Bagan Kerangka Berfikir .....	23
E. Gambar 5. Diagram Analisis Tendangan Depan .....	36
F. Gambar 6. Diagram Analisis Tendangan Sabit .....	39
G. Gambar 7. Diagram Analisis Teknik Dasar Tendangan T .....	43

## **DAFTAR TABEL**

A. Tabel 1. Kategori Umur atlet laki-laki pencak silat Persinas Asad .....	26
B. Tabel 2. Kemampuan tendangan depan, sabit, T .....	27
C. Tabel 3. Blangko analisis gerak tendangan Depan .....	28
D. Tabel 4. Blangko analisis gerak tendangan Sabit .....	29
E. Tabel 5. Blangko analisis gerak tendangan T .....	30
F. Tabel 6. Kriteria Penilaian .....	31
G. Tabel 7. Persentasi analisis tendangan pencak silat .....	32
H. Tabel 8. Kriteria tendangan depan .....	34
I. Tabel 9. Data tes analisis tendangan Depan .....	35
J. Tabel 10. Kriteria tendangan Sabit .....	37
K. Tabel 11. Data tes analisis tendangan Sabit .....	38
L. Tabel 12. Kriteria Tendangan T .....	40
M. Tabel 11. Data tes analisis tendangan T .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran 1. Surat izin penelitian .....	52
B. Lampiran 2 Surat izin melakukan penelitian dari persinas Asad.....	53
C. Lampiran 3. Sertifikat Juri.....	54
D. Lampiran 4. Blangko indikator analisis tendangan T oleh juri.....	57
E. Lampiran 5. Blangko indikator analisis tendangan Depan oleh juri.....	61
F. Lampiran 6. Blangko indikator analisis tendangan Sabit oleh juri .....	65
G. Lampiran 7. Data hasil Penilaian .....	69
H. Lampiran 8. Alat dan dokumentasi.....	72

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan olahraga di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dibidang teknologi. Olahraga adalah aktivitas fisik, semangat seseorang untuk membantu menjaga, meningkatkan kesehatan dan kualitas kesehatan tubuh setelah olahraga. Olahraga merupakan salah satu aspek yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia, baik fisik maupun mental. Tidak hanya jasmani dan rohani, olahraga juga merupakan tempat yang tepat untuk mencari dan menemukan bakat-bakat berprestasi, baik dalam kompetisi olahraga tanah air, kota, nasional maupun internasional, khususnya di bidang pencak silat.

Indonesia memiliki berbagai macam olahraga beladiri baik dalam negeri maupun di luar negeri. Seni bela diri yang masuk dari luar negeri ke Indonesia juga banyak jenisnya, seperti karate, judo, aikido, kendo Jepang, taekwondo Korea, muay thai, bela diri Cina, kung fu, Wing Chun. *Capoeira* Brazil, dan masih banyak lagi cabang pencak silat yang berkembang pesat di Indonesia.

Di Indonesia juga terdapat olahraga seni bela diri yang asli berasal dari kebudayaan bangsa, salah satu di antaranya yaitu Pencak Silat. Pencak Silat merupakan salah satu budaya asli bangsa Indonesia. Olahraga pencak silat merupakan warisan budaya nenek moyang Indonesia terdahulu, saat itu pencak silat digunakan sebagai ilmu bela diri baik untuk menyerang atau

untuk melindungi diri dari musuh. Di Indonesia olahraga pencak silat sudah menjadi satu olahraga kompetitif karena merupakan suatu tempat untuk penyaluran bakat dan prestasi kepada masyarakat Indonesia yang ingin menyalurkan prestasinya untuk mengharumkan nama bangsa Indonesia.

Pencak silat merupakan salah satu budaya khas masyarakat Indonesia, pencak silat memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan olahraga bela diri lainnya, pencak silat memiliki keunikan karena memiliki empat pola yaitu: 1) sikap pasang, 2) pola langkah, 3) serangan, dan 4) kembali ke sikap pasang semula. Keempat pola tersebut merupakan satuan gerak yang membentuk urutan gerak yang menghasilkan suatu rangkaian gerak tertentu. Pencak Silat merupakan seni beladiri yang diwariskan oleh nenek moyang Indonesia dari zaman dahulu sebagai budaya Indonesia yang harus dilestarikan. Indonesia merupakan negara yang menjadi pusat ilmu beladiri tradisional pencak silat (Kriswanto, 2015:13).

Dalam pertandingan Pencak Silat teknik–teknik di bawah ini tidak semua digunakan dan dimainkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kategori yang dipertandingkan, gerak dasar dalam Pencak Silat antara lain:

1) Kuda – kuda, 2) sikap pasang, 3) pola langkah, 4) serangan, 5) tangkisan, 6) hindaran, 7) tangkapan, 8) kuncian, 9) bantingan.

Mempelajari pencak silat dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik di dalam gerakan dasar pencak silat. Gerak dasar pencak silat adalah suatu gerak terencana, terarah, terkoordinasi dan terkendali, yang mempunyai empat aspek sebagai satu kesatuan, yaitu aspek



mental spiritual, aspek beladiri, aspek olahraga, dan aspek seni budaya. (Wardoyo & Fitranto, 2021:57).

Pencak silat merupakan salah satu olahraga yang dipertandingkan diberbagai daerah-daerah, nasional, maupun Internasional. Di Indonesia saat ini pertandingan pencak silat telah banyak diselenggarakan dan telah banyak melahirkan atlet-atlet yang berbakat dari usia remaja hingga di tingkat dewasa melalui pemusatan latihan dan juga pembinaan. Pencak silat salah satu cabang olahraga yang mampu mengangkat harkat martabat bangsa Indonesia. Perkembangan pencak silat di Indonesia sangatlah pesat, sebagai contohnya telah banyak kejuaraan yang diselenggarakan secara single maupun multi event, serta telah banyaknya perguruan-perguruan pencak silat yang ada diberbagai macam daerah di Indonesia. Seperti contohnya perguruan Setia Hati (SH), Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti, Pagar Nusa, Persinas Asad dan lain sebagainya.

Pencak silat adalah seni bela diri yang lahir dan tumbuh serta berkembang di Indonesia dan juga telah diakui oleh dunia. Pencak silat merupakan salah satu bukti bahwa Indonesia memiliki banyak budaya, Pencak silat di Indonesia memiliki banyak perguruan dan padepokan baik lokal maupun nasional. Pencak silat merupakan cabang olahraga yang harus dibina dan dilatih, karena Pencak silat merupakan budaya bangsa Indonesia yang harus dilestarikan. Olahraga Pencak Silat dibina melalui wadah Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia (IPSI) sebagai induk organisasi, yang telah berusaha sesuai dengan kemampuan baik itu tingkat daerah maupun tingkat nasional

untuk melahirkan para atlet yang berprestasi didalam cabang olahraga pencak silat.

Pencak silat adalah seni bela diri yang banyak menggunakan teknik. Didalam olahraga pencak silat yang diajarkan teknik pencak silat yaitu tentang penguasaan unsur-unsur gerak dasar bela diri yang berbentuk suatu rangkaian gerakan, yang dimana setiap gerakan memiliki unsur kekuatan, kecepatan, dan kelincahan. Salah satu bentuk serangan yang paling dominan dipakai dalam olahraga pencak silat adalah Tendangan. Dalam pencak siat kategori tanding teknik dalam upaya untuk mendapatkan sebuah point menggunakan pukulan, tendangan, dengan teknik sambut, jatuhan disertai dengan tangkapan.

Tendangan yang baik yaitu tendangan yang sulit untuk dihindari, ditangkap dan ditangkis oleh lawan. Tedangan merupakan salah satu bentuk serangan yang paling efektif untuk mendapatkan point dalam pencak silat, karena jarak serangannya yang jauh maka pemain akan lebih aman terhindar dari serangan lawan. Akan tetapi semua tendangan tersebut haruslah didasarkan pada gerakan-gerakan dasar yang sudah ada dalam gerakan pencak silat, yaitu dari sikap awal, pelaksanaan, dan yang terakhir adalah pendaratan. Teknik tendangan pada pencak silat ini memiliki berbagai macam jenis yaitu tendangan depan(tendangan lurus), tendangan T, Tendangan belakang, Sapuan, dan tendangan sabit. Dalam pencak silat tidak sepenuhnya seluruh tendangan digunakan dalam pertandingan, akan tetapi hanya beberapa tendangan yang paling dominan digunakan yaitu tendangan depan, tendangan sabit, dan tendangan T yang paling banyak digunakan dalam pencak silat.

Menurut (Muhammad Dailami 2018), tendangan T memiliki kelebihan; jangkauan terhadap sasaran lebih leluasa, jarak antara kepala dengan lawan lebih jauh, maka lebih aman, eksplorasi tenaga dapat lebih maksimal. Tendangan T cukup banyak dijadikan ciri khas dalam gaya bertarung oleh sebagian atlet, akan tetapi jika dibandingkan dengan tendangan lain, Tendangan T lebih sedikit pelaksanaannya dalam sebuah pertandingan, karena tendangan T sulit untuk dilakukan untuk pertarungan jarak dekat, akan tetapi tendangan T bisa sangat mematikan jika dapat dilakukan dengan baik.

Kemudian Tendangan sabit merujuk pada namanya sendiri merupakan suatu tendangan yang gerakannya membentuk garis setengah lingkaran seperti halnya sabit, yaitu dengan kaki diayun dari samping luar menuju samping dalam. Yang ketiga yaitu tendangan lurus, tendangan lurus adalah serangan yang menggunakan sebelah kaki dan tungkai, lintasnya ke arah depan dengan posisi badan menghadap kedepan dengan perkenaannya pada pangkal jari-jari kaki bagian dalam, dengan sasaran ulu hati dan dagu.

Selanjutnya yaitu tendangan belakang, cara melaksanakan tendangan belakang ini dimulai dari sikap pasang kemudian putar tubuh sehingga posisi tubuh membelakangi musuh, pastikan pantat dan punggung telah berada pada posisi lurus dengan sasaran, kemudian diikuti dengan sedikit menekuk lutut kemudian dorongkan tungkai kearah lawan atau sasaran, dan perkenaan tendangan ini adalah pada bagian tumit.

Cabang olahraga pencak silat telah lama berkembang di Sumatera Barat, Khususnya di Kabupaten Dharmasraya. Hal ini dapat kita lihat seperti tersedianya sarana dan prasarana Pencak Silat dan telah banyaknya perguruan yang berkembang disana seperti contohnya saja perguruan Persinas Asad. Perguruan Persinas Asad merupakan singkatan dari Perguruan Silat Nasional Asad, yang dimana perguruan pencak silat Nasional ini didirikan pada tanggal 30 April 1993 tepatnya di Pulau Jawa, perguruan pencak silat Nasional Asad berazaskan pancasila dan UUD 1945 dan bermaksud menghimpun seluruh potensi anak bangsa yang memiliki persamaan cita-cita, wawasan dan tujuan dalam melestarikan budaya bangsa, khususnya ilmu seni bela diri pencak silat nasional yang bersumber pada aliran Silat Cimande, Kunto, Cikaret, Singa Mogok, Nagan, Cikalong, Syahbandar, Garuda Mas, Sabeni, dan Tangkap Menangkap (TM).

Di Kabupaten Dharmasraya telah banyak diadakan berbagai turnamen pertandingan pencak silat baik itu dari tingkat SD,SMP, dan SMA. Perguruan Persinas Asad merupakan salah satu perguruan yang sering mengikuti kejuaraan baik itu didalam kota maupun luar kota, adapun prestasi kejuraan yang pernah diikuti oleh perguruan Persinas Asad tersebut yaitu salah satunya pernah terpilihnya atlet dari perguruan Persinas Asad untuk mewakili Kabupaten Dharmasraya dalam Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) pada kategori dewasa, dan baru-baru ini dalam O2SN berhasil mendapatkan 1 mendali perak, serta dalam kejuaraan STIKIP Muaro Bungo atlet dari perguruan Pencak Silat Persinas Asad Kabupaten Dharmasraya berhasil

memperoleh 3 buah medali emas, dan 2 medali perunggu pada kategori remaja, serta masih banyak lagi lainnya.

Peneliti melakukan observasi pada saat latihan rutin gabungan antar perguruan Pencak Silat se-Kabupaten Dharmasraya, tepatnya di Blok D Sitiung 1 Kabupaten Dharmasraya, terdapat hal yang menjadi perhatian peneliti yaitu atlet Persinas Asad mengalami kekalahan saat mengikuti latihan gabungan, banyak serangan tendangan yang dilakukan oleh atlet perguruan Persinas Asad yang mudah untuk ditangkap dan diantisipasi oleh lawan hal tersebut mungkin terdapat kesalahan pada teknik dasar tendangan pencak silat, yaitu pada gerakan tubuh, lintasan tendangan dan perkenaan terhadap sasaran yang dilakukan oleh pesilat Persinas Asad terhadap lawan. Gerakan tubuh dan perkenaan tendangan terhadap sasaran sangatlah penting karena apabila gerakan tubuh dan perkenaan terhadap sasaran kurang baik maka akan menimbulkan sebuah hambatan yang akan berpengaruh terhadap point yang didapatkan oleh pesilat. Peneliti menyimpulkan penyebab tendangan atlet Persinas Asad mudah untuk ditangkap dan diantisipasi oleh lawan terdapat pada kualitas kemampuan tendangan atlet Persinas Asad yang masih rendah.

Oleh karena itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa hal tersebut perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui penyebab rendahnya kualitas tendangan Pencak Silat atlet Persinas Asad Kabupaten Dharmasraya. Untuk itu peneliti mengambil masalah ini dengan melakukan tes pengukuran terhadap kemampuan teknik dasar pencak silat, yakni kemampuan

tendangan sabit, tendangan T, dan tendangan depan atlet perguruan Persinas Asad Kabupaten Dharmasraya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang menyebabkan atlet pencak silat Persinas Asad Kabupaten Dharmasraya mengalami kekalahan.
2. Kualitas kemampuan tendangan atlet Persinas Asad yang masih rendah.
3. Penyebab tendangan atlet perguruan persinas Asad mudah untuk diantisipasi oleh lawan .
4. Program latihan yang diberikan oleh pelatih mempengaruhi prestasi atlet pencak silat Persinas Asad Kabupaten Dharmasraya.
5. Banyaknya atlet perguruan Persinas Asad Kabupaten Dharmasraya yang belum sepenuhnya menguasai teknik dasar pencak silat.

## **C. Pembatasan masalah**

Mengingat banyaknya faktor yang berpengaruh dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas serta terbatasnya dana, tenaga, dan waktu yang tersedia maka penelitian ini dibatasi pada penyebab kualitas tendangan atlet Persinas Asad yang masih rendah..

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana analisis tendangan atlet perguruan Persinas Asad yang masih rendah?”

**E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan tendangan Atlet persinas Asad Kabupaten Dharmasraya.

**F. Manfaat Penelitian**

1. Untuk Fakultas Ilmu keolahragaan dalam menambah bahan perpustakaan karya ilmiah mahasiswa tentang olahraga Pencak Silat.
2. Untuk jurusan Pendidikan Olahraga sebagai penambah wawasan dalam ilmu tentang olahraga Pencak Silat.
3. Dapat menjadi salah satu bahan kajian bagi pelatih maupun masyarakat dalam pembinaan olahraga Pencak Silat
4. Untuk penulis sebagai bahan dalam melengkapi syarat-syarat untuk meraih gelar sarjana (S1).